

ABSTRAK

- A) Pusat Penelitian dan Pengembangan
- B) November 2017
- C) Neneng Tati Sumiati; Risatianti Kolopaking; Yunita Faela Nisa; Muhammad Farhan Supriyatna
- D) Adaptasi dan uji validitas pengukuran tingkat kemandirian pada *down syndrome*
- E) ix + 78 halaman
- F) *Down syndrome* (DS) memiliki karakteristik fisik, fungsi kognitif, sosial, emosional dan perilaku yang khas. Secara fisik DS memiliki wajah yang khas. Pentingnya kemandirian pada DS membuat peneliti tertarik untuk mengkonstruksi alat ukur mengenai kemandirian dan meneliti faktor yang mempengaruhi kemandirian pada DS.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas tingkat kemandirian pada anak *down syndrome* (ADS). Populasi penelitian ini yaitu ADS yang berusia 7-12 tahun. Sampel pada penelitian ini berjumlah 75 orang diambil dengan teknik convenience. Instrumen dalam penelitian ini untuk mengukur kemandirian menggunakan SIB-R. Uji validitas alat ukur menggunakan *confirmatory factor analysis* (CFA) dan analisis data menggunakan *multiple linear regression*.

Hasil penelitian ini yaitu pengujian validitas konstruk skala kemandirian ADS menghasilkan skala kemandirian dengan 3 dimensi. Kedua, hasil pengujian hipotesis tentang pengaruh kecerdasan dan pola asuh terhadap kemandirian anak *down syndrome* menunjukkan bahwa prediktor utama kemandirian anak *down syndrome* adalah kecerdasan. Kecerdasan ini penting baik untuk kemandirian *social life*, kemandirian *religious life* maupun kemandirian secara keseluruhan. Sedangkan pola asuh rupanya tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kemandirian ADS. Pola asuh ternyata menjadi moderator pengaruh kecerdasan terhadap kemandirian ADS secara signifikan. Ini artinya pola asuh menjadikan semakin tingginya pengaruh kecerdasan terhadap kemandirian ADS.

- G) Bahan bacaan: 42 ; 8 buku + 34 jurnal laporan.

Kata kunci: *down syndrome*, kemandirian, pola asuh, inteligensi, demografi.